
**PENGENDALIAN COVID-19 MELALUI PROGRAM VAKSINASI
UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS DI POLIKLINIK POLRES BIAK
NUMFOR BEKERJASAMA PEMUDA MUHAMMADIYAH KABUPATEN
BIAK NUMFOR**

^{1*}Rijal, ²Hermanu Iriawan, ³D. Rudolf Leiwakabessy, ⁴Jusman
^{1,2,3}Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak, Kabupaten Biak Numfor,
Papua, Indonesia
⁴Universitas Handayani Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email : *rijalbudiman020390@gmail.com

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Pasca terjadinya wabah seperti covid-19 yang melanda dunia terutama di Indonesia ini dapat melumpuhkan seluruh aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam segi perekonomian masyarakat, namun seiring dengan permasalahan tersebut maka pemerintah memberikan sebuah metode dalam mencegah penyebaran covid-19 yaitu dengan melakukan vaksinasi massal. Secara khususnya di Kabupaten Biak Numfor pengendalian covid-19 melalui program vaksinasi untuk meningkatkan imunitas masyarakat terlihat baik dan berkesinambungan. Hasil pengendalian tersebut terjadi karena adanya kolaborasi yang terbangun antara pemerintah dan organisasi yang ada sehingga itu menjadi sarana yang penting untuk dilakukan secara berkelanjutan. Setelah dilakukan analisis secara mendalam maka ditemukan solusi dalam pengendalian penyebaran covid-19 di Kabupaten Biak Numfor dengan cara edukasi dan kerjasama antar semua elemen yang ada dalam rangka mendorong percepatan cakupan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Biak Numfor.

Kata Kunci: Pengendalian, Covid-19, Program Vaksinasi, Imunitas

PENDAHULUAN

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. (Ningrum Nining Mustika, Purwanti Tri, 2021). Dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin (Ritunga et al., 2021). Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan oleh

sebab itu vaksinasi merupakan sebuah keharusan yang dilakukan oleh manusia dalam mencegah serta mengendalikan terjadinya penyebaran covid-19.

Menurut WHO dalam (Hariani et al., 2022) hingga Juli 2022, tercatat 572.872.470 jiwa penduduk terkonfirmasi positif Covid-19, sembuh sebanyak 542.881.146 jiwa (94,76%) dan meninggal sebanyak 6.398.648 jiwa (1,12%). Di Indonesia tercatat 6.154.494 (1,07% dari total kasus Covid-19 dunia) jiwa penduduk terkonfirmasi positif dengan Covid-19, sembuh sebanyak 5.960.833 jiwa (96,95%) dan meninggal sebanyak 156.880 jiwa (2,55%).

Olehnya itu terobosan yang dilakukan saat ini adalah dengan melakukan vaksinasi dan sekaligus sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi dalam meningkatkan Imunitas dan pengendalian covid-19, menurut Silalahi dalam (Rijal et al., 2021) Jadi untuk mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus Corona di Indonesia, pemerintah sudah melakukan serangkaian tindakan preventif guna memutus rantai penyebaran virus Corona diantaranya melalui physical distancing, social distancing, kewajiban menggunakan masker, pengadaan alat pelindung (APD) sampai pada pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di daerah tertentu

hal ini bisa berjalan jika pemerintah dan masyarakat berkolaborasi dalam melakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya penyebaran virus covid-19. Menyadari kenyataan tersebut, Poliklinik Polres Biak Numfor bekerjasama dengan Pemuda Muhammadiyah sebagai wadah atau lembaga organisasi yang melayani vaksinasi virus covid-19 dalam meningkatkan imunitas atau kekebalan tubuh, mengendalikan laju perkembangan penularan Covid-19 serta mengatasi ataupun meminimalisir jumlah pasien Covid-19 di Kabupaten Biak pada umumnya. menurut (Nurmalina, 2016) Pengendalian merupakan proses untuk memeriksa kembali, menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum berdasarkan data Kuantitatif masyarakat yang telah melakukan vaksinasi Dosis dua dan tiga di Kabupaten Biak Numfor sebanyak 2,648 Jiwa laki-laki sebanyak 1080 jiwa sedangkan perempuan 1,568 jiwa dengan jenis vaksin Pfizer, namun target awal yang kami harapkan adalah 3.000 Jiwa akan tetapi terkendala pada ketersediaan stok vaksin yang terbatas dan akses jaringan yang kurang optimal. sebagai hasil pelaksanaan vaksinasi kedepannya dalam rangka mengendalikan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Biak Numfor diharapkan Poliklinik Polres Biak Numfor untuk menyediakan akses dan tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat yang melakukan Vaksinasi, kemudian Pemuda Muhammadiyah sebagai organisasi diharapkan melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi dalam rangka pengendalian virus covid-19 di Kabupaten Biak Numfor.

METODE

Metode pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan Poliklinik Polres Biak Numfor dan Pemuda Muhammadiyah dengan melakukan Technical Meeting dengan mitra pelaksana dalam mengendalikan

Covid-19 melalui program Vaksinasi Massal, kemudian melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan terkait dengan ketersediaan stok vaksin, selanjutnya menyampaikan informasi melalui media online maupun Radio Republik Indonesia (RRI) BIAK, memvalidasi data masyarakat yang belum melakukan vaksin sebagai target dalam melaksanakan vaksinasi dengan alur pelayanan yaitu; Registrasi, Skrining, Pemberian Vaksin, dan pencatatan serta observasi. Adapun jadwal pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi dilaksanakan sejak tanggal 02 Januari - 15 Januari 2023 di Poliklinik Polres Biak Numfor.

Tabel 1. Alur Pelayanan

Ketentuan Alur Pelayanan			
<p>Meja 1A Pendaftaran (Apabila dibutuhkan, dapat disiapkan Meja 1B yaitu Meja Verifikasi Data Sasaran)</p>	<p>Meja 2 (disarankan >1 meja, disesuaikan dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada) Skrining Anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana Edukasi Vaksinasi COVID-19</p>	<p>Meja 3 (disarankan >1 meja, disesuaikan dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada, di dalam ruangan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan) Pemberian Vaksin</p>	<p>Meja 4 Pencatatan dan observasi Petugas mempersiapkan sasaran untuk menunggu 30 menit (antisipasi apabila ada KIPi) Sasaran diberikan kartu vaksinasi dan penanda Edukasi pencegahan COVID-19</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah melakukan kerjasama dengan Poliklinik Polres Biak Numfor dan organisasi Pemuda Muhammadiyah sebagai mitra dalam mengendalikan penyebaran virus Covid-19 dengan melakukan vaksinasi Massal kepada masyarakat Kabupaten Biak Numfor. setelah dianalisis sebelum melakukan vaksinasi maka kami memberikan rekomendasi dan masukan berdasarkan data yang ada dalam rangka mencapai tingkat imunitas masyarakat dengan baik dalam pengendalian penyebaran virus covid-19 di kabupaten Biak Numfor dengan menggandeng organisasi Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Biak Numfor dalam membantu penyampaian informasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi.

adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Melakukan survei lokasi pelaksanaan vaksin yang menjadi objek PKM yaitu Poliklinik Polres Biak Numfor Kabupaten Biak Numfor.



Gambar 1. Penyuluhan Vaksinasi



Gambar 2. Foto Bersama Kapolres Bersama panitia Vaksin

Pada tahapan pertama dalam pelaksanaan pertama pengendalian Covid-19 dalam meningkatkan imunitas masyarakat Kabupaten Biak Numfor, kami melakukan survei lokasi di Poliklinik Polres Biak Numfor sekaligus melakukan koordinasi dalam membangun mekanisme kerjasama dalam pengendalian vaksin dalam mencegah penyebarannya di Kabupaten Biak secara Umum, hal tersebut dilakukan untuk membangun hubungan kerjasama yang berkepanjangan dan sebagai media dalam melakukan pengendalian covid-19 di kabupaten Biak Numfor.

2. Memvalidasi Data Masyarakat sesuai dengan target yang akan divaksinasi sehingga bisa dikorelasikan dengan ketersediaan stok vaksin



Gambar 3. Pendataan Peserta Vaksin



Gambar 4. Validitasi Data Masyarakat

Pada tahapan pelaksanaan kedua yaitu dengan melakukan validasi data masyarakat sesuai dengan kriterianya, namun dalam pengabdian ini kami

bersama dengan tenaga kesehatan mengkroscek atau menyesuaikan kembali data yang ada sesuai dengan dosis vaksin satu, vaksin dua dan Booster, setelah dilakukan validasi maka petugas kesehatan akan mengarahkan masyarakat untuk pemberian vaksin sesuai dengan kriteria dosis vaksin.

3. Melaksanakan Vaksinasi kepada masyarakat Kabupaten Biak Numfor.

Pada tahapan yang ketiga ini masyarakat diberikan vaksin oleh petugas kesehatan sesuai dengan kriteria dosis yang ada, setelah itu diarahkan atau diinformasikan untuk menunggu selama 15 menit setelah divaksin guna memantau reaksi yang terjadi setelah melakukan vaksinasi yang kemungkinan terjadi KIPI.



Gambar 5. Pelaksanaan Vaksinasi

KESIMPULAN

Pengendalian dan pencegahan sangatlah penting untuk dilakukan dalam rangka meminimalisir hal yang akan terjadi seperti dengan penyebaran Covid-19 dengan melakukan metode yang disarankan oleh dinas kesehatan yakni dengan Vaksinasi sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kembali imunitas atau kekebalan tubuh masyarakat. pada pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Biak Numfor bekerjasama dengan poliklinik polres Biak Numfor dan organisasi pemuda muhammadiyah dalam kegiatan pengabdian ini memberikan solusi atau alternatif yang baru bahwa dalam melakukan pelayanan perlu dilakukan kolaborasi secara berkelanjutan dalam mendorong percepatan cakupan vaksinasi khususnya di Kabupaten Biak Numfor dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 sehingga pemulihan perekonomian masyarakat Kabupaten Biak Numfor dapat kembali normal. sehingga untuk kedepannya pemerintah perlu melakukan evaluasi terkait dengan penanganan dan pengendalian covid-19 di Kabupaten Biak Numfor untuk menemukan sebuah formulasi kebijakan publik yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, Limbong, T., & Hadi, A. (2022). Efektivitas Vaksinasi Dalam Pengembangan Kekebalan Komunitas Dan Pengendalian Pasien Covid-19. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 3(2), 78–92.
- Ningrum Nining Mustika, Purwanti Tri, P. D. K. (2021). Jurnal abdi medika. *Treatment Self Healing Pada Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid-19*, 1(57), 62–68.
- Nurmalina, R. (2016). Pengendalian Intern Dalam Berwirausaha Pada Toko Nabil. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 1(1), 14–23. <https://doi.org/10.34128/jht.v1i1.11>
- Rijal, R., Darlin, D., & Haz, M. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Publik Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kampung Yafdas. *Pengabdi*, 2(1), 66–83. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i1.23639>
- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Siahaan, S. C. P. T., Lindarto, W. W., Nurhadi, S., Irham, I. M. M., & Monica, T. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i1.15953>